

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Danamon Simpan Pinjam Muara Enim.

Sejarah Bank Danamon dimulai pada 1956. pada tahun tersebut berdiri sebuah bank dengan nama bank kopra indonesia. Kemudian pada tahun 1976 Bank Kopra Indonesia berubah nama menjadi Bank Danamon Indonesia. Bank ini pun merupakan bank pertama yang mempelopori pertukaran mata uang asin di indonesia.

Untuk lebih mengembangkan eksistensinya dalam dunia perbankan Indonesia mencatat namanya pada bursa efek Indonesia sebagai perusahaan publik pada 1989. pada periode 1997, terjadi krisis ekonomi yang melanda Asia. Krisis ini berdampak pada dunia perbankan di Asia, termasuk Indonesia. Bank Indonesia pun ikut mendapatkan imbas dari krisis ekonomi tersebut. Akhirnya untuk menyelamatkan berlangsungnya bank ini, BPPN (Badan Penyehatan Perbankan Nasional) mengambil alih Bank Danamon sebagai Bank Take Over (BTO) atau bank yang diambil alih. hal ini sebagai akibat dari krisis ekonomi dan mengalami likuiditas yang melanda Indonesia.

Pada tahun 1999, pemerintah melalui BPPN melakukan rekapitulasi terhadap Bank Danamon indonesia dalam bentuk surat hutang pemerintah (*Government Bonds*) yang bernilai Rp 32 milyar. Pada tahun yang sama beberapa BTO digabung menjadi satu dengan Bank Danamon sebagai salah satu dari rencana restrukturisasi yang dilakukan BPPN.

Pada tahun 2000, Bank Danamon Indonesia kembali melakukan pelebayar sayap dengan menjadi bank utama dalam penggabungan beberapa bank yang di take over lainnya. Dengan beralihnya kepemilikan saham, dilakukan evaluasi secara menyeluruh dengan bentuk manajemen baru tersebut, visi dan strategi diluncurkan untuk mengembangkan dengan modal bisnis yang lebih spesifik untuk masing-masing segmen pasar.

Bank Danamon telah bertekad untuk menjadi “Lembaga Keuangan Terkemuka di Indonesia” yang keberadaanya diperhitungkan. Danamon bertujuan mencapai posisi ini dengan menjadi organisasi yang berpusat pada nasabah yang melayani semua segmen, dengan menawarkan nilai yang unik untuk masing-masing segmen; berdasarkan keunggulan penjualan dan pelayanan, dengan didukung oleh teknologi kelas dunia. Sejalan dengan upaya ini, Danamon beraspirasi menjadi perusahaan pilihan untuk berkarya dan dihormati oleh semua pihak pemangku kepentingan, sementara memegang teguh kelima nilai perusahaan yaitu: peduli, jujur, mengupayakan yang terbaik, kerjasama, dan profesionalisme yang disiplin.

Tumpuan Danamon untuk memenuhi semua kebutuhan nasabahnya tercermin dari pendekatan bisnis. Fokus perbankan yang universal, diimplementasikan pada tahun 2003 menentukan arah ekspansi bisnis Danamon ke depan. Pada akhir 2004, Danamon telah melengkapai rangkaian segmen usahanya, mulai dari mass market, perbankan komersial dan UKM, perbankan ritel, bisnis kartu kredit, perbankan syariah, perbankan korporasi, tresuri, pasar modal dan lembaga keuangan, serta Adira Finance. Pada 2004

Danamon juga membangun bisnis asuransi dan bisnis keuangan rumah tangga lewat Adira Insurance dan Adira Kredit (dulunya Adira Quantum). Pembelian bisnis kartu American Express di Indonesia pada 2006 memposisikan Danamon sebagai salah satu penerbit kartu terbesar di Indonesia.

Pada tahun 2004, bank tersebut meluncurkan Bank Danamon Simpan Pinjam yang berupa bisnis perbankan mikro dan melakukan diversifikasi bidang kredit konsumen dengan cara mengakuisisi Adira Finance, salah satu perusahaan pembiayaan otomotif terbesar di Indonesia. Inisiatif ini diikuti dengan perluasan jaringan Bank Danamon Simpan Pinjam di seluruh Indonesia. Dengan berkembangnya Bank Danamon Simpan Pinjam meluaskan lagi jaringan keseluruh Indonesia sampai kota, daerah bahkan pedesaan.

Danamon Simpan Pinjam berada dalam peringkat ke-2 dalam memberikan pelayanan kepada perusahaan mikro dan usaha kecil menengah untuk memperoleh akses pelayanan yang lebih baik diperbankan yang dikembangkan danamon sejak 2004 dengan melayani pedagang pasar tradisional, toko kelontongan dan home industry serta memiliki pandangan yang positif atas potensi pasar yang tinggi dan penetrasian pasar yang rendah ditengah meningkatnya kompetisi persaingan.

Menyadari meningkatnya persaingan dalam bisnis, Bank Danamon Simpan Pinjam terus meningkatkan daya saingnya melalui beberapa model bisnis yang telah teruji dan berhasil membukukan pertumbuhan yang menjanjikan antara kemitraan strategis dan sektor agri.

Bank Danamon Simpan Pinjam melayani berbagai aktivitas usaha mikro dan usaha menengah kecil dalam pembiayaan maupun simpanan. Untuk selalu memberikan kemudahan, kecepatan dan kenyamanan layanan.

Danamon Simpan Pinjam terdiri dari 2 unit layanan bisnis yang telah disesuaikan dengan kebutuhan Anda, sebagai berikut:

1. Unit Pasar Model

Fokus melayani nasabah di komunitas Pasar Inti dan Plasma melalui unit Pasar Model yang melayani individu dengan usaha sendiri yang bersifat informal dengan kebutuhan pembiayaan maksimal Rp 500 jt.

2. Unit Solusi Modal

Fokus melayani individu yang memiliki usaha sendiri yang berada di luar komunitas pasar (di luar pasar model), dengan target utama para pengecer/retailer. Kebutuhan pembiayaan yang diberikan maksimal Rp 50 juta.

Sampai dengan akhir tahun 2014, sebanyak 1248 unit Danamon Simpan Pinjam telah beroperasi di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam penyaluran pembiayaan ini Bank Danamon simpan pinjam memberikan apa yang Anda butuhkan yaitu :

- a. Kemudahan

Persyaratan jaminan/dokumentasi yang fleksibel dan sederhana – proses transaksi cukup menggunakan cap jempo (teknologi biometrik) untuk verifikasi data transaksi.

b. Kecepatan

Proses persetujuan kredit dalam 2 hari untuk kredit di bawah Rp 50 juta dan 3 hari untuk kredit lebih dari Rp 50 juta

c. Kenyamanan

Lokasi unit yang dekat dengan lokasi usaha nasabah. Layanan jemput setoran untuk mempermudah nasabah dalam membayar cicilan setiap bulan atau melakukan setoran tabungan tanpa harus meninggalkan usaha.

Salah satu diantara yaitu di Kota Muara Enim Danamon simpan Pinjam Kota Muara Enim didirikan pada tanggal 23 Februari 2006, yang dirintis oleh bapak Adi Windro seorang Unit Maneger dengan naungan dari pimpinan cabang Palembang. membuka kesempatan yang sangat besar kepada masyarakat di Muara Enim dalam Penyaluran kredit.

Pesatnya penyaluran Kredit Tanpa Agunan yang di luncurkan di Muara Enim membuat Bank Danamon Simpan Pinjam semakin kuat dalam dunia persaingan dengan bank-bank lainnya.

Produk Danamon Simpan Pinjam berguna untuk memberikan layanan yang lengkap dan menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan keuangan nasabah mikro dan kecil, Danamon Simpan Pinjam menyediakan berbagai produk pinjaman untuk kebutuhan modal kerja, investasi, atau pun pengembangan usaha Anda serta produk simpanan yang memberikan keuntungan lebih dari sekedar tabungan biasa.

Aktivitas Danamon Simpan Pinjam Sejalan dengan moto "Sedekat Sahabat Sehangat Keluarga", Danamon Simpan Pinjam juga menggelar beberapa kegiatan promosional maupun sosial untuk nasabah dan komunitas sekitar unit Danamon Simpan Pinjam.

B. Definisi Operasional variabel

Operasional Variabel adalah definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menghitung bagaimana variabel diukur.

Dalam menulis Pengajuan Proposal yang berjudul "Analisis SWOT dalam Penyaluran KTA (Kredit Tanpa Agunan) di PT Bank Danamon Simpan Pinjam Kantor Cabang Unit Muara Enim" agar tidak terjadi kesalah pengertian padapengajuan judul Proposal, maka penulis akan menguraikan defini dari variabel Proposal sebagai berikut :

1. Pengertian Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah singkatan dari Strengths (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunities (peluang), Threats (tantangan). Analisa SWOT adalah alat yang digunakan untuk mengidentifikasi isu-isu internal dan eksternal yang mempengaruhi kemampuan kita dalam memasarkan event kita. Analisa SWOT adalah sebuah bentuk analisa situasi dan kondisi yang bersifat deskriptif (memberi gambaran).

Dengan menggunakan kerangka kerja kekuatan dan kelemahan dan kesempatan eksternal dan ancaman, instrument ini memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik untuk melaksanakan sebuah

strategi. Instrumen ini menolong para perencana apa yang bisa dicapai, dan hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan oleh mereka.

Analisa SWOT merupakan sebuah bentuk analisa situasi dan kondisi yang bersifat deskriptif (memberi gambaran). Analisa ini menempatkan situasi dan kondisi sebagai sebagai faktor masukan, yang kemudian dikelompokkan menurut kontribusinya masing-masing.

Tujuan analisis SWOT ini yaitu untuk memberikan gambaran hasil analisis keunggulan, kelemahan, peluang dan ancaman perusahaan secara menyeluruh yang digunakan sebagai dasar atau landasan penyusunan objective dan strategi perusahaan dalam corporate planning.

Analisa ini terbagi atas empat komponen dasar yaitu :

- a) Strength (S), adalah situasi atau kondisi yang merupakan kekuatan dari organisasi atau program pada saat ini.
- b) Weakness (W), adalah situasi atau kondisi yang merupakan kelemahan dari organisasi atau program pada saat ini.
- c) Opportunity (O), adalah situasi atau kondisi yang merupakan peluang diluar organisasi dan memberikan peluang berkembang bagi organisasi dimasa depan.
- d) Threat (T), adalah situasi yang merupakan ancaman bagi organisasi yang datang dari luar organisasi dan dapat mengancam eksistensi organisasi dimasa depan.

2. Pengertian Manajemen Risiko

Manajemen Risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank. Salah satu fungsi penting dari modal bank adalah sebagai penyerap utama kerugian yang timbul akibat kejadian risiko guna menjaga keberlangsungan usaha bank. Untuk menjamin keberlangsungan usaha tersebut, bank wajib menyediakan modal minimum oleh regulator, yang disebut dengan kecukupan modal (*capital adequacy*).

Risiko merupakan potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa (*events*) tertentu. Sedangkan manajemen risiko merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha bank.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki batasan-batasan pembahasan pada Analisis SWOT dalam Penyaluran KTA (Kredit Tanpa Agunan) di PT Bank Danamon Simpan Pinjam Kantor Cabang Unit Muara Enim dengan sistem Strength (Kekuatan), Weakness (Kelemahan), Opportunity (Peluang), dan Threat (Ancaman). untuk melihat dan meminimalisir Risiko kredit macet yang dihadapi oleh PT. Bank Danamon Simpan Pinjam Kantor Cabang Unit Muara Enim.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Danamon Simpan Pinjam Kantor Cabang Unit Muara Enim. Jalan Sersan Efendi No 63 Muara Enim.

E. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk uraian atau penjelasan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan teliti baik secara langsung digali dari hasil penelitian maupun hasil dari pengolahan data kualitatif itu sendiri.

b. Sumber Data

Adapun Sumber Data yang diperoleh dari tempat penelitian yaitu sebagai berikut :

1) Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari objek yang diteliti dalam hal ini adalah PT. Bank Danamon Simpan Pinjam Kantor Cabang Unit Muara Enim.

2) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan dengan mempelajari masalah yang berhubungan dengan objek penelitian dengan kajian pustaka melalui buku-buku pedoman, literatur, dokumentasi laporan tahunan, buku referensi dan data pendukung lainnya yang berkaitan dengan analisis SWOT dan minimalisir Risiko.

F. Teknik pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut ini :

a. Teknik Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke objek penelitian.

b. Teknik Wawancara

Yaitu mengadakan wawancara secara langsung kepada pihak yang dianggap dapat memberikan langsung informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

c. Teknik dekomentasi

Yaitu pengumpulan data dengan membaca atau melengkapi data dengan cara mempelajari masalah objek yang diteliti dan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan penyusunan laporan Tugas Akhir ini, sehingga memperoleh pemahaman ilmiah.

G. Teknik Analisis Data

Data dalam menganalisis permasalahan yang akan di bahas dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode kualitatif. Metode Kualitatif yaitu metode yang dimulai dengan mengumpulkan data, mencatat dan mengklafikasikan sifat dan keadaan objek yang diteliti kemudian dianalisa dan dihubungkan dengan teori yang mendukung.